

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi Covid-19 bukan hanya berdampak buruk pada bidang kesehatan, tetapi juga pada pertumbuhan perekonomian, baik secara individual, regional, nasional, maupun global. Lambatnya pertumbuhan ekonomi global sangat berdampak pada perekonomian Indonesia. Situasi ini sebagaimana diungkapkan oleh Menteri Keuangan, Sri Mulyani, bahwa pertumbuhan ekonomi negara kita tercatat minus sebesar 2,07%. Level kontraksi tersebut, ditimbulkan oleh adanya beberapa faktor, yakni penurunan daya beli, ketidakpastian investasi, dan penurunan komoditas (Indonesia, 2021). Pernyataan menteri keuangan tersebut secara tidak langsung memberikan wacana bahwa pandemi Covid-19 sangat berdampak pada melemahnya dunia perdagangan termasuk didalamnya juga perusahaan dagang sehingga juga berpengaruh pada penerimaan pajak, yang merupakan salah satu sumber penerimaan keuangan negara.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan sebagai penyalur barang hasil produksi dari produsen untuk konsumen. Kegiatan utama dari perusahaan dagang yang perlu diperhatikan yaitu memastikan bahwa persediaan yang ada di gudang cukup untuk melakukan perdagangan pada periode berjalan, memastikan

pengelolaan persediaan dilakukan dengan tepat serta penggunaan biaya persediaan harus efisien guna menghasilkan laba yang lebih optimal. Di samping itu, perusahaan dagang memperoleh pendapatan dari penjualan barang dagangan (persediaan) yang tidak mengubah barang, hanya menjual kembali barang tersebut. Oleh karena itu, persediaan merupakan faktor utama bagi perusahaan dalam keberlangsungan usaha.

Ikatan Akuntan Indonesia (2014), dalam PSAK mendefinisikan persediaan sebagai aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Penilaian persediaan berdasarkan biaya perolehan bisa dilakukan dengan rumus biaya berbeda yaitu *Specific Identification* (identifikasi khusus), *First in First Out* (FIFO), dan *Average* (rata-rata). Dalam persediaan, rumus biaya persediaan yang dipilih sangat penting, sebab bisa saja terjadi *fraud* dalam pencatatan keluar masuk persediaan di perusahaan.

Penggunaan penilaian persediaan akan memberikan pro kontra karena rumus biaya tersebut dapat menghasilkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan dan disertai besar kecilnya pajak yang akan dibayarkan oleh perusahaan atas laba yang diperoleh. Sehubungan dengan hal tersebut, perusahaan akan memperoleh pendapatan yang optimal apabila pengelolaan persediaan yang dilakukan perusahaan yang tertuang dalam laporan keuangan telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengenai penilaian, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan persediaan. Dengan menerapkan sistem pengelolaan pada

persediaan secara tepat maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan dapat memberikan informasi yang akurat kepada pihak internal maupun eksternal.

Perusahaan PT Berkah Prima Perkasa Tbk adalah sebuah perusahaan yang didirikan pada tanggal 24 Juni 2014 dan berkantor pusat di Jakarta Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan yang menyediakan perlengkapan komputer, alat-alat tulis serta kegiatan jasa penunjang percetakan. Kegiatan utama PT Berkah Prima Perkasa sekarang yaitu penyediaan dan pendistribusian produk tinta isi ulang serta jasa percetakan. Mengingat pada masa pandemi Covid-19 ini, dunia pendidikan melakukan pembelajaran secara daring (*online*) sehingga dipastikan bahwa jumlah permintaan akan kebutuhan alat tulis dan perlengkapan komputer meningkat. Apabila permintaan meningkat, persediaan yang terjual akan semakin banyak sehingga perusahaan akan mendapat keuntungan yang besar pula. Oleh karena itu, dilakukan pencatatan dan pengelolaan persediaan yang memadai sesuai dengan standar sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan peninjauan mengenai kesesuaian penerapan akuntansi persediaan pada PT Berkah Prima Perkasa Tbk dengan standar akuntansi yang berlaku. Tinjauan yang dimaksud yaitu definisi dan klasifikasi persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan, serta pemilihan rumus biaya persediaan. Penulis akan menuangkan hasilnya dalam karya tulis yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI PERSEDIAAN PADA PT BERKAH PRIMA PERKASA TBK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah mengklasifikasikan persediaan sesuai PSAK 14?
2. Apakah PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah mengakui dan mengukur persediaan sesuai PSAK 14?
3. Apakah PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan terkait persediaan sesuai PSAK 14?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis dapat menguraikan beberapa tujuan dari karya tulis ini, antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah mengklasifikasikan persediaan sesuai PSAK 14?
2. Untuk mengetahui apakah PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah mengakui dan mengukur persediaan sesuai PSAK 14?
3. Untuk mengetahui apakah PT Berkah Prima Perkasa Tbk telah menyajikan dan mengungkapkan laporan keuangan terkait persediaan sesuai PSAK 14?

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis menentukan ruang lingkup pembahasan yaitu kesesuaian penerapan PSAK 14 tentang persediaan pada PT Berkah Prima Perkasa Tbk yang meliputi pengakuan dan pengukuran persediaan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan pada PT Berkah Prima Perkasa Tbk sebagai dampak terjadinya pandemi Covid-19. Pembatasan terkait

pembahasan tersebut dilakukan untuk periode pelaporan PT Berkah Prima Perkasa Tbk tahun 2019 - 2020.

1.5 Manfaat Penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis :

1. Manfaat Teoritis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan PSAK 14 sesuai dengan standar berlaku secara umum.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis mengenai penerapan akuntansi persediaan berdasarkan PSAK 14.

b) Bagi PT Berkah Prima Perkasa Tbk

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur dalam menyusun laporan keuangan perusahaan terkhususnya terkait pencatatan persediaan sehingga sesuai standar PSAK 14 yang berlaku. Hal itu, dapat menunjang kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengelolaan persediaan serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

c) Bagi Penulis Selanjutnya

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah informasi dalam pengembangan mengenai penerapan PSAK 14 terkait akuntansi persediaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan gambaran umum pada Karya Tulis Tugas Akhir mengenai latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika dari penyajian Karya Tulis Tugas Akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis mencantumkan dan menjelaskan teori-teori yang melandasi penulisan Karya Tulis Tugas Akhir mengenai penerapan akuntansi persediaan. Teori yang akan dibahas meliputi klasifikasi persediaan, pengakuan dan pengukuran persediaan, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan serta pemilihan rumus biaya persediaan. Adapun landasan tersebut berpedoman pada PSAK 14, sebagai sumber utama, jurnal dan artikel ilmiah sebagai referensi dalam penyusunan Karya Tulis Tugas Akhir ini.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis memaparkan inti dari topik penulisan Karya Tulis Tugas Akhir. Pembahasan pada bab III ini akan menjawab semua pertanyaan pada rumusan masalah yang telah tertera dan akan dibahas secara rinci dan terstruktur. Pembahasan tersebut terdiri dari profil perusahaan dan kesesuaian kebijakan

penerapan akuntansi persediaan perusahaan terhadap standar yang berlaku pada PSAK 14.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil tinjauan yang telah dilakukan terkait kesesuaian akuntansi persediaan perusahaan PT Berkah Prima Perkasa Tbk terhadap PSAK 14 selama masa pandemi Covid-19. Selain itu diharapkan hasil tinjauan ini mampu menjadi referensi bagi perusahaan dalam pengembangan kinerja perusahaan yang lebih baik lagi.